

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Setiap perusahaan berusaha supaya dapat mempertahankan kelangsungan hidup suatu perusahaan baik oleh perusahaan besar maupun perusahaan kecil .setiap perusahaan selalu membutuhkan modal baik untuk pembukaan bisnis maupun pengembangan bisnisnya. Masalah pendanaan tidak lepas dari sebuah perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dana yang akan digunakan untuk beroperasi dan mengembangkan usahanya.

Pemenuhan dana suatu perusahaan berasal dari sumber dana *internal* dan sumber dana *eksternal*. Sumber dana yang berasal dari dalam (*internal*) berupa laba ditahan, sedangkan sumber dana yang berasal dari luar (*eksternal*) berupa pinjaman, jika perusahaan meminjam pinjaman dari luar maka perusahaan akan mempunyai kewajiban yang sifatnya tetap, yaitu harus membayar bunga dan angsuran pokok setiap bulannya, sekalipun perusahaan tersebut mengalami kerugian. Hal seperti ini menjadi pertimbangan perusahaan untuk membatasi jumlah pinjaman sehingga perusahaan tetap membayar hutang-hutangnya sesuai kemampuan perusahaan.

Penentuan proporsi hutang dan modal dalam penggunaannya sebagai sumber dana perusahaan berkaitan erat dengan istilah struktur modal. Struktur Modal yaitu Kombinasi utang, saham preferen dan ekuitas biasa yang akan menjadi dasar penghimpunan modal oleh perusahaan (**Brigham dan Houston, 2014**). Sebuah



kesulitan keuangan, kegagalan membayar bunga dan pokok pinjaman sampai kebangkrutan.

Penting bagi suatu perusahaan untuk mempertimbangkan variabel-variabel atau factor-faktor yang mempengaruhi struktur modal sehingga dapat menetapkan keputusan struktur modal yang tepat yaitu Stabilitas penjualan, Struktur Aktiva, Leverage operasi, likuiditas, Tingkat pertumbuhan, Profitabilitas, Pajak, ukuran perusahaan, Pengendalian, Sikap Manajemen, Kondisi pasar, Kondisi internal perusahaan, Fleksibilitas keuangan (**Brigham dan Houston, 2011**).

Profitabilitas merupakan salah satu factor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan. Profitabilitas adalah Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan suatu laba (keuntungan). Tanpa adanya laba perusahaan tidak mungkin mendapatkan modal dari pihak eksternal. Hal ini disebabkan melalui tingkat pengembalian yang tinggi (laba) berarti laba bersih yang dimiliki perusahaan tinggi, semakin tinggi laba yang diperoleh maka semakin rendah kebutuhan dana eksternal (utang), karena tingkat keuntungan yang tinggi memungkinkan suatu perusahaan untuk menggunakan sumber pendanaan dari sumber intern perusahaan yaitu laba ditahan.

Struktur Aktiva adalah kekayaan atau sumber-sumber ekonomi yang dimiliki oleh perusahaan yang diharapkan akan memberikan manfaat dimasa yang akan datang, yang terdiri dari aktiva tetap, aktiva tidak terwujud, aktiva lancar, dan aktiva tidak lancar. Perusahaan yang memiliki aktiva yang lebih tinggi akan cenderung menggunakan utang lebih banyak karena aktiva tetap yang ada dapat digunakan sebagai jaminan utang. Oleh karena itu jumlah aktiva tetap yang semakin tinggi maka

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



perusahaan lebih percaya diri dan mudah mendapatkan pendanaan yang bersumber dari hutang.

Diluar hutang-hutang tersebut, kewajiban lain perusahaan adalah hutang yang timbul atas pembelian bahan baku dan keperluan produksi. Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak akan ada kesulitan bagi perusahaan untuk memenuhi kewajiban membayar hutang-hutang tersebut pada saat jatuh tempo karena perusahaan masih memiliki aset lancar (*likuid*) yang cukup untuk memenuhi kewajiban saat jatuh tempo. Perusahaan yang mempunyai likuiditas tinggi akan cenderung tidak menggunakan pembiayaan dari hutang. Hal ini disebabkan perusahaan dengan tingkat likuiditas tinggi mempunyai dana internal yang besar, sehingga perusahaan tersebut akan lebih menggunakan dana internal terlebih dahulu untuk membiayai investasinya sebelum menggunakan pembiayaan eksternal menggunakan hutang.

Ukuran Perusahaan adalah ukuran atau besarnya aset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan salah satu factor yang dipertimbangkan perusahaan dalam menentukan berapa besar kebijakan atau keputusan pendanaan (struktur modal) dalam memenuhi ukuran atau besarnya aset perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka kecendrungan menggunakan modal asing juga semakin besardan akan semakin besar pula kemungkinan untuk mendapatkan pinjaman dari kreditur untuk memenuhi struktur modal perusahaan yang ditargetkan.

Salah Satu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI yaitu perusahaan sektor industri makanan dan minuman. Di Indonesia perusahaan makanan dan minuman sangat dibutuhkan masyarakat sehingga prospeknya menguntungkan baik

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dimasa sekarang maupun yang akan datang, hal ini terbukti pada saat terjadinya krisis global, hanya perusahaan makanan dan minuman yang dapat bertahan dalam terjangan krisis global. Permintaan pada sector tersebut tetap tinggi. Industri ini dapat bertahan tidak tergantung pada bahan baku eksport dan lebih banyak menggunakan bahan baku domestic.

Berdasarkan data kementerian perindustrian (Kemenperin), laju pertumbuhan laba industry makanan dan minuman pada tahun 2016 sebesar 9.82% dimana pertumbuhan ini diatas pertumbuhan ekonomi yang sebesar 5%, pertumbuhan ini merupakan pertumbuhan yang positif. Industry makanan dan minuman juga memiliki daya saing cukup kuat, pertumbuha disektor makanan dan minuman disebabkan meningkatnya pendapatan masyarakat serta tumbuhnya populasi kelas menengah (sindonews.com).

Ketua Umum Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Seluruh Indonesia (Gapmmi) mengaku optimis industry ini akan tumbuh signifikan pada tahun 2017. Namun berdasarkan catatan laju kemenperin, laju industry makanan dan minuman pada triwulan III/2017 mencapai 9.46% atau diatas ekonomi nasional sekitar 5.06%. jadi rata-rata kuartal I-III tahun 2017 sektor ini sebesar 8.24% dan juga perkembangan realisasi investasi, sektor industri makanan dan minuman untuk penanaman modal dalam negeri tahun 2017 mencapai Rp 27.92 triliun atau meningkat sebesar 16.3% dibanding periode tahun lalu yaitu tahun 2016, Industry makanan dan minuman ini juga berkontribusi sebesar 6.21% terhadap PDB nasional tahun 2017 atau meningkat sebesar 3.85% dibanding tahun 2016

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(finance.konsultindo.com). Dengan semakin banyak pendirian perusahaan makanan dan minuman diharapkan dapat memberikan prospek yang menguntungkan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat baik dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang.

Berikut data tabel pergerakan struktur modal pada perusahaan subsektor makanan dan minuman pada tahun 2013-2017.

**Tabel 1.1 : Data Pergerakan Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*) pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.**

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun				
			2013	2014	2015	2016	2017
1.	Tiga Pilar Sejahtera	AISA	1.13	1.05	1.28	1.17	1.56
2.	Wilman Cahaya Indonesia Tbk.	CEKA	1.02	1.39	1.32	0.61	0.54
3.	Delta Djakarta Tbk.	DLTA	0.28	0.30	0.22	0.18	0.17
4.	Indofood Sukses Makmur Tbk.	ICBP	0.60	0.66	0.62	0.56	0.56
5.	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF	1.04	1.08	1.13	0.82	0.88
6.	Multi Bintang Indonesia Tbk.	MLBI	0.80	3.03	1.74	1.77	1.36
7.	Mayora Indah Tbk.	MYOR	1.47	1.51	1.18	1.06	1.03
8.	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	ROTI	1.32	1.23	1.28	1.27	0.62
9.	Sekar Bumi Tbk.	SKBM	11.71	13.72	5.25	1.72	0.59

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10.	Sekar Laut Tbk.	SKLT	1.16	1.16	1.48	0.92	1.07
11.	Siantar Top Tbk.	STTP	1.12	1.08	0.9	1.0	0.73
12.	Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk.	ULTJ	0.40	0.29	0.27	0.21	0.23
13.	Budi Starch & Sweetener Tbk.	BUDI	1.69	1.71	1.95	1.52	1.41

**Sumber : Bursa Efek Indonesia**

Berdasarkan table 1.1 menggambarkan struktur modal yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari periode 2013 sampai 2017 selalu cenderung berfluktuasi setiap tahunnya. Peningkatan struktur modal dapat dikarenakan menurunnya laba atau profit perusahaan sehingga perusahaan memerlukan tambahan sumber dana atau modal eksternal seperti pinjaman untuk operasional perusahaan.

Berdasarkan Fenomena diatas bahwa struktur modal yang di proksi dengan *Debt to Equity Ratio (DER)* Perusahaan Makanan dan Minuman cenderung selalu mengalami fluktuasi struktur modal dari tahun 2013-2017. Seperti yang dialami PT. Wilman Cahaya Indonesia Tbk pada tahun 2013 memiliki rasio sebesar 1.02 sedangkan tahun 2014 rasio sebesar 1.39 dan mengalami kenaikan rasio sebesar 36.27% hal ini karena penggunaan hutang jangka panjang tahun 2014 lebih besar dibandingkan modal sendiri. Pada PT. Delta Djakarta Tbk mengalami rasio sebesar 1.22 pada tahun 2015 sedangkan pada tahun 2016 memiliki rasio 1.08 dan mengakibatkan penurunan rasio sebesar 11.47% penurunan ini disebabkan oleh perusahaan lebih cenderung menggunakan modal sendiri dibandingkan hutang jangka panjang.

Sedangkan untuk tahun 2017 Rata-rata struktur modal perusahaan tersebut dibawah 1 berarti perusahaan cenderung lebih banyak menggunakan modal sendiri untuk aktivitas investasinya. Dengan nilai DER yang lebih kecil dari 1 maka perusahaan akan memiliki resiko bisnis yang lebih kecil dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki DER yang lebih dari 1. Hal ini sesuai dengan teori struktur modal yang optimal dimana seharusnya jumlah hutang perusahaan tidak boleh besar dari pada modal sendiri. Dengan adanya nilai DER kurang dari 1 perusahaan akan mengalami peningkatan pendapatan dimana perusahaan tidak mengandalkan hutang untuk modal perusahaannya. Dengan pendapatan yang tinggi perusahaan lebih mudah membayar hutang jangka panjang dan para investor lebih yakin untuk menginvestasi pada perusahaan tersebut karena para investor percaya perusahaan tersebut tidak akan mengalami resiko perusahaan yang besar.

Hal ini didukung oleh isu yang dilihat dari perkembangan realisasi investasi, sektor industri makanan dan minuman untuk penanaman modal dalam negeri tahun 2017 mencapai Rp 27.92 triliun atau meningkat sebesar 16.3% dibanding periode tahun lalu yaitu tahun 2016, industry makanan dan minuman ini juga berkontribusi sebesar 6.21% terhadap PDB nasional tahun 2017 atau meningkat sebesar 3.85% dibanding tahun 2016 (fianance.konsultindo.com),

Hal ini sesuai dengan **Brigham dan Houston (2011)** yang menyatakan bahwa perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi menggunakan hutang relative lebih kecil. Tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan untuk

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





membayai sebagian besar kebutuhan pendanaan dengan dana yang dihasilkan secara internal.

Peneliti sebelumnya, Bram Hadianto (2010) meneliti tentang pengaruh struktur aktiva, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap struktur modal emiten sector telekomunikasi. Hasil penelitiannya bahwa struktur aktiva dan profitabilitas berpengaruh positif sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Sedangkan Penelitian Fith Yuniar Ichwan dan Dini Widayawati (2015) meneliti tentang Pengaruh ukuran perusahaan, struktur aktiva, *Profitabilitas* terhadap Struktur Modal pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian menyatakan bahwa ukuran perusahaan, struktur aktiva dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

Penelitian ini berpijak pada penelitian Fith Yuniar Ichwan dan Dini Widayawati (2015) meneliti tentang “Pengaruh ukuran perusahaan, struktur aktiva, *Profitabilitas* terhadap Struktur Modal pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI.” Persamaan penelitian yang dilakukan dari penelitian sebelumnya adalah sama-sama melakukan penelitian mengenai struktur modal. Sedangkan perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah terdapat pada variabel penelitian dan periode pengamatan serta objek penelitian. Penelitian ini menambahkan variabel likuiditas dan penelitian ini meneliti pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik ingin meneliti mengenai **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.**

### 1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sector industry makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Periode 2013-2017 ?
2. Apakah Likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sector industry makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Periode 2013-2017 ?
3. Apakah Struktur Aktiva berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sector industry makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Periode 2013-2017 ?
4. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sector industry makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Periode 2013-2017 ?
5. Apakah Profitabilitas, Likuiditas, Struktur aktiva, ukuran perusahaan, dan pajak berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sector industry makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Periode 2013-2017 ?

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh variabel profitabilitas secara parsial terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sector industry makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Periode 2013-2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh variabel Likuiditas secara parsial terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sector industry makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Periode 2013-2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh terhadap Struktur Aktiva secara parsial terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sector industry makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Periode 2013-2017.
4. Untuk mengetahui pengaruh variabel Ukuran Perusahaan secara parsial terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sector industry makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Periode 2013-2017.
5. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan profitabilitas, struktur aktiva, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sector industry makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Periode 2013-2017.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1.4. Manfaat Penelitian

Melalui Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain :

#### 1. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang konsep struktur modal khususnya tentang Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan.

#### 2. Bagi Perusahaan

Dengan penelitian ini khususnya bagi perusahaan makanan dan minuman, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan informasi yang dapat membantu manajemen dalam memberikan keputusan tentang sumber pembelanjaan mana yang akan digunakan dalam membiayai investasi yang akan dilakukan oleh perusahaan.

#### 3. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat, diharapkan menjadi bahan masukan dan sumbangan informasi tentang factor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan.

#### 4. Bagi Peneliti Lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi maupun sumbangan pemikiran kepada pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian selanjutnya dan diharapkan menjadi bahan referensi dalam karya tulis ilmiah mengenai topic atau variabel yang diteliti.



## 1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Menguraikan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika skripsi.

### **BAB II TELAAH PUSTAKA**

Berisi tentang landasan teori yang terdiri dari teori Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Dikemukakan secara singkat kerangka pemikiran, populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel serta metode analisis data.

### **BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Menjelaskan tentang gambaran umum dari Bursa Efek Indonesia dan gambaran singkat dari perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

### **BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Menjelaskan tentang deskripsi data, pengolahan data dan pembahasan untuk masing-masing permasalahan yang telah dirumuskan.

### **BAB VI PENUTUP**

Berisikan kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.